BABI

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan atau melakukan Kerja Praktik (KP) di sebuah Lembaga/Pabrik/Perusahaan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma empat. Hal ini bertujuan untuk membuat mahasiswa belajar di lingkungan kegiatan kerja. Serta dapat menerapkan teori yang mahasiswa terima selama melaksanakan pendidikan di kampus ke lingkungan kerja secara langsung, baik dari segi teori ataupun praktik selama kuliah. Laporan Kerja Praktik (LKP) ini disusun berdasarkan hasil kerja lapang yang telah selesai dilaksanakan selama waktu yang ditentukan yaitu 46 hari, terhitung mulai dari tanggal 04 Februari 2015 hingga tanggal 10 April 2015 di Butik Errin Ugaru yang terletak di Jalan Pungkur no. 59 Bandung, Jawa Barat.

Laporan Kerja Praktik ini terdiri dari tiga bab, bab I berisi tentang pendahuluan dan bab II membahas uraian keadaan perusahaan secra lebih mendetail. Pembahasan tentang keadadaan perusahaan dibagi dalam beberapa sub-bab, yaitu mengenai isi sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masingmasing elemen organisasi, sistem pemasaran, proses produksi yang dimulai dari pemilihan material hingga pengepakan dan pengiriman, serta juga membahas tentang ketenagakerjaan yang mencakup tingkat pendidikan, waktu kerja, sistem pengupahan hingga fasilitas karyawan.

Bab III berisi laporan tinjauan khusus yang berjudul "Inspeksi Kualitas Mutu pada Sampel Produksi" dengan isi pembahasan yaitu analisa penyimpangan terhadap kualitas mutu pada sampel produksi di butik Errin Ugaru. Faktor penyebab timbulnya penyimpangan tersebut adalah karena tidak adanya proses inspeksi yang berstandar dan operator khusus bagian inspeksi untuk memeriksa sampel produksi. Hal tersebut mengakibatkan mutu produk menjadi menyimpang dan tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan. Penyimpangan yang dimaksud adalah tidak proporsionalnya produk terhadap kenampakan saat pemakaian. Kesalahan tersebut dapat ditangani dengan adanya *Standard Operation Procedure* (SOP) inspeksi sampel dan operator khusus inspeksi, sehingga sampel produk dapat diperiksa dan diperbaiki sedini mungkin atau tidak menutup kemungkinan sampel harus dibuat ulang sebelum proses produksi berlangsung.